

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan pendekatan *scoping review*, dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pengembangan karir memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perawat. Pelatihan yang terstruktur dan sesuai kebutuhan, seperti pelatihan klinis, manajerial, dan keterampilan interpersonal, terbukti mampu meningkatkan kompetensi teknis, efisiensi kerja, serta kualitas pelayanan keperawatan. Selain itu, pengembangan karir yang berorientasi pada peningkatan kapasitas individu melalui pendidikan berkelanjutan, mentoring, dan program pengembangan profesional, berdampak positif terhadap motivasi, kepuasan kerja, dan dedikasi perawat dalam menjalankan tugas. Dengan demikian, investasi dalam program pelatihan dan pengembangan karir tidak hanya meningkatkan performa perawat secara individu, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan secara keseluruhan.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi berbagai pihak terkait dalam sektor kesehatan. Bagi manajemen rumah sakit, temuan ini menunjukkan bahwa investasi dalam program pelatihan berkelanjutan dan pengembangan karir dapat meningkatkan kompetensi perawat, sehingga memperbaiki kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien. Pelatihan yang relevan, seperti pengembangan keterampilan teknis, manajerial, dan interpersonal, perlu diintegrasikan ke dalam kebijakan pengelolaan sumber daya manusia. Pengembangan karir yang terstruktur juga memberikan dorongan motivasi dan kepuasan kerja, yang berpotensi mengurangi tingkat turnover perawat.

Selain itu, bagi pembuat kebijakan, penelitian ini menegaskan pentingnya penyusunan standar nasional tentang pelatihan minimal yang harus diikuti perawat serta pengaturan jenjang karir yang mendukung pertumbuhan profesionalisme mereka. Institusi pendidikan keperawatan juga dapat mengambil manfaat dari temuan ini dengan menyesuaikan kurikulum dan program pelatihan agar lebih sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Secara keseluruhan, implikasi penelitian ini

mendorong berbagai pihak untuk menjadikan pelatihan dan pengembangan karir sebagai elemen kunci dalam menciptakan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Dengan penerapan implikasi ini, kualitas pelayanan kesehatan diharapkan dapat meningkat secara signifikan, memenuhi harapan pasien, dan berkontribusi pada pembangunan kesehatan nasional.

5.3. Rekomendasi

5.3.1. Untuk Manajemen Rumah Sakit

Manajemen rumah sakit disarankan untuk mengalokasikan sumber daya yang memadai dalam pelaksanaan program pelatihan berkelanjutan bagi perawat. Pelatihan tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan spesifik, baik teknis maupun non-teknis, seperti pelatihan klinis, manajemen nyeri, dan komunikasi interpersonal, guna meningkatkan kompetensi dan efektivitas kerja perawat. Selain itu, pengembangan karir yang terencana, seperti mentoring dan promosi berbasis kinerja, perlu diimplementasikan untuk mendorong motivasi dan loyalitas perawat.

5.3.2. Untuk Pembuat Kebijakan

Pemerintah dan pembuat kebijakan di sektor kesehatan disarankan untuk menetapkan standar nasional terkait pelatihan dan pengembangan karir perawat. Regulasi ini dapat mencakup jumlah minimal jam pelatihan tahunan, sertifikasi profesional, dan jenjang karir yang jelas, sehingga meningkatkan kualitas tenaga kesehatan secara keseluruhan.

5.3.3. Untuk Institusi Pendidikan Keperawatan

Institusi pendidikan keperawatan diharapkan menyesuaikan kurikulum mereka dengan kebutuhan pasar tenaga kerja, termasuk memasukkan pelatihan praktis berbasis bukti dan pengembangan keterampilan yang relevan. Program pengembangan profesional yang terintegrasi sejak masa pendidikan dapat mempersiapkan lulusan untuk memenuhi tuntutan kerja di fasilitas kesehatan.

5.3.4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam dengan fokus pada jenis pelatihan atau metode pengembangan karir tertentu yang memiliki dampak terbesar terhadap kinerja perawat. Selain itu, penelitian di masa

depan dapat memperluas cakupan pada aspek lainnya, seperti kepuasan pasien atau efisiensi operasional rumah sakit yang dipengaruhi oleh peningkatan kinerja perawat.

5.3.5. Untuk Perawat

Perawat dianjurkan untuk secara aktif mengikuti pelatihan dan program pengembangan karir yang disediakan. Partisipasi aktif dalam kegiatan ini akan membantu meningkatkan kompetensi, membuka peluang karir, serta memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.